

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan secara empiris pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Sampel penelitian ini ialah perusahaan perindustrian yang tercatat di IDX-IC tahun 2017- 2019. Dapat disimpulkan dari penelitian ini yaitu.

1. Kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya, tinggi atau rendahnya persentase kepemilikan institusional, tidak memberikan suatu pengaruh untuk meningkatkan nilai perusahaan.
2. Kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya, tinggi atau rendahnya persentase kepemilikan manajerial, tidak memberikan suatu pengaruh untuk meningkatkan nilai perusahaan.
3. Profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya, tinggi atau rendahnya persentase ROA, tidak memberikan suatu pengaruh untuk meningkatkan nilai perusahaan.
4. Ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya, tinggi atau rendahnya total aset perusahaan, tidak memberikan suatu pengaruh untuk meningkatkan nilai perusahaan.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh, ada beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai masukan yang bermanfaat, yakni:

1. Saran Teoritis

Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan untuk melakukan penelitian dengan menambahkan variabel independen lainnya seperti kebijakan

dividen, kebijakan utang dan struktur modal. Selain itu, saya berharap penelitian selanjutnya dapat menggunakan perusahaan lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk memperpanjang tahun penelitian untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat.

2. Saran Praktis

Untuk pihak perusahaan, melalui penelitian ini direkomendasikan bahwa selain kepemilikan institusional, kepemilikan manajemen dan profitabilitas, perlu lebih memperhatikan faktor-faktor yang berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Karena dalam penelitian ini faktor-faktor seperti kepemilikan institusional, kepemilikan manajemen, dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga mendorong perusahaan-perusahaan di sektor perindustrian untuk menyeimbangkan kepemilikan manajemen mereka agar memiliki dampak kinerja yang baik terhadap nilai perusahaan sektor industri secara keseluruhan. Sedangkan untuk kepemilikan institusional, direkomendasikan untuk memiliki kemampuan pemantauan yang lebih baik untuk membuat tata kelola perusahaan menjadi transparan dan memberikan informasi laporan keuangan yang wajar.